



## Persepsi Kemudahan, Kegunaan, Keamanan, dan Kerahasiaan terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filing* dengan Kesiapan Teknologi Informasi Sebagai Variabel *Moderating* pada KPP Pratama Serang Barat

Sandra Gemilang<sup>1</sup>, Dini Martinda Lestari<sup>2</sup>, Raden Irna Afriani<sup>3</sup>

Universitas Bina Bangsa, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[sandragemilang26@gmail.com](mailto:sandragemilang26@gmail.com)<sup>1</sup>, [dmartinda77@gmail.com](mailto:dmartinda77@gmail.com)<sup>2</sup>, [irna.afriani22@gmail.com](mailto:irna.afriani22@gmail.com)<sup>3</sup>

Diserahkan tanggal 12 Juli 2024 | Diterima tanggal 25 September 2024 | Diterbitkan tanggal 30 September 2024

### Abstract:

The purpose of this research is to analyze the effect of perceived ease of use, usefulness, security, and confidentiality on the interest of individual taxpayers in using E-Filing, with information technology readiness as a moderating variable. Many individual taxpayers still face challenges in using E-Filing, such as technology access, understanding of use, and lack of socialization and education about the benefits of E-Filing. This research uses an associative and descriptive quantitative method with 100 taxpayer respondents. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling (SEM) method using SmartPLS 3.2.9 software. The results of hypothesis testing indicate that perceived ease of use and usefulness have a significant effect on taxpayers' interest in using E-Filing. However, perceptions of security and confidentiality do not have a significant effect. Moreover, perceptions of ease of use, usefulness, security, and confidentiality do not have a significant effect on information technology readiness. In conclusion, perceptions of ease of use and usefulness affect taxpayers' interest in using E-Filing, while security and confidentiality do not have an effect. Information technology readiness does not moderate the effect of perceptions of ease of use, usefulness, security, and confidentiality on taxpayers' interest in using E-Filing.

**Keywords:** Taxpayer Interest, Perceived Ease of Use, Usefulness, Security and Confidentiality, Information Technology Readiness

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan, keamanan, dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan E-Filing, dengan kesiapan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Banyak wajib pajak orang pribadi masih menghadapi tantangan dalam penggunaan E-Filing, seperti akses teknologi, pemahaman penggunaan, serta kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang manfaat E-Filing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dan deskriptif dengan 100 responden wajib pajak. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) menggunakan software SmartPLS 3.2.9. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak menggunakan E-Filing. Namun, persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, persepsi kemudahan, kegunaan, keamanan, dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan teknologi informasi. Kesimpulannya, persepsi kemudahan dan kegunaan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan E-Filing, sedangkan keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh. Kesiapan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan, keamanan, dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan E-Filing.

**Kata Kunci:** Minat Wajib Pajak, Persepsi Kemudahan, Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Untuk menjalankan pemerintahan dan pembangunan negara, diperlukan kerjasama yang melibatkan masyarakat di mana setiap warga negara bertanggung jawab untuk membayar pajak. Pajak memiliki kemampuan untuk membangun negara secara konsisten dan berkelanjutan dengan meningkatkan dan memperbaiki sarana publik. Karena tidak ada kompensasi langsung dari iuran yang telah dibayarkan, wajib pajak merasa tidak nyaman untuk membayar pajak. Ini karena setiap orang yang harus membayar pajak harus pergi ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat dan mengisi formulir dan menunggu lama untuk mendapatkan bantuan (Verina, Mulyani & Manullang, 2022).

Dalam hal meningkatkan minat wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak melalui sistem administratif. Inovasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak yaitu dengan melakukan reformasi terkait perpajakan salah satunya pada administrasi perpajakan dengan teknologi berbasis elektronik yaitu, E- Filing.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah membuat sistem *E-Filing* untuk membantu masyarakat melaporkan pajaknya, mayoritas wajib pajak orang pribadi yang terdaftar belum melakukannya. Penggunaan sistem *E-Filing* seharusnya memudahkan wajib pajak orang pribadi melaporkan pajaknya. Namun, sistem ini cukup sulit digunakan bagi banyak orang yang menyikapinya. Oleh karena itu, pengguna sistem harus pergi ke kantor pajak terdekat untuk meminta bantuan. Pendapat negatif muncul karena ketidakmampuan menggunakan sistem *E-Filing*, yaitu email. Meskipun mereka belum mencobanya, pendapat ini langsung menunjukkan bahwa sistem tersebut rumit dan sulit digunakan. Jika wajib pajak percaya bahwa *E-Filing* rumit untuk digunakan, mereka akan menolak untuk menggunakannya dalam pelaporan pajaknya. Sebaliknya, jika sistem *E-Filing* dianggap lebih mudah digunakan, Wajib Pajak akan selalu menggunakannya dalam pelaporan pajaknya.

Hal ini menyatakan bahwa wajib pajak dapat menyampaikan SPT secara online melalui *E-Filing*, ada beberapa masalah dengan sistem ini. Pertama, banyak wajib pajak yang tidak tahu cara menggunakannya, yang dapat menghambat penggunaan. Kedua, ada risiko keamanan dan kerahasiaan yang terkait dengan penggunaan *E-Filing*, dan data pajak yang disimpan di sistem komputer dapat menjadi sasaran Cyber Crime.

Kurangnya pengetahuan kesiapan teknologi informasi membuat minat wajib pajak orang pribadi Tidak melaporkan pajaknya menggunakan *E-Filing*. Jika dibandingkan dengan negara maju, minat pengguna layanan *E-Filing* rata-rata masih di bawah 50%. Oleh karena itu untuk mengukur minat wajib pajak perlu adanya sosialisasi dalam fitur penggunaan *E-Filing* ini (Suryani & Merkusiwati, 2022).

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serang Barat adalah salah satu unit organisasi di jajaran Direktorat Jendral Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Banten yang berkedudukan di Serang. KPP Pratama Serang Barat menaungi beberapa kecamatan antara lain: Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Kasemen. Berikut data wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak *E-Filing* di KPP Pratama Serang Barat tahun 2019-2023. Berikut data wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak *E-Filing* di KPP Pratama Serang Barat tahun 2019-2023.

**Tabel 1.**

**Persentase WPOP yang Menggunakan *E-Filing* di KPP Pratama Serang Barat**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP Terdaftar</b>	<b>Jumlah Pengguna <i>E-Filing</i></b>
2019	161.501	38.745
2020	192.104	39.887
2021	207.689	40.545
2022	222.266	40.661
2023	225.226	45.447

Sumber: KPP Pratama Serang Barat

Pada tabel 1 diatas, tahun 2019, dari 161.501 WPOP yang terdaftar, hanya 38.745 yang menggunakan *E-Filing*, yang berarti sekitar 24% dari WPOP terdaftar yang memanfaatkan sistem ini. Meskipun jumlah pengguna *E-Filing* terus meningkat setiap tahunnya, dengan 45.447 pengguna pada tahun 2023, persentase pengguna *E-Filing* terhadap jumlah WPOP yang terdaftar masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023, dengan 225.226 WPOP terdaftar, hanya sekitar 20% yang menggunakan *E-Filing*.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengembangkan sistem *E-Filing* untuk mempermudah WPOP dalam melaporkan pajaknya secara online, adopsi teknologi ini di KPP Pratama Serang Barat belum maksimal. WPOP masih menghadapi kendala dalam penggunaan *E-Filing*, baik dari sisi akses teknologi, pemahaman tentang cara penggunaan, atau mungkin kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat *E-Filing*.

Penelitian atas pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan, keamanan, dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi telah ada sebelumnya dengan hasil kesimpulan berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Sela, Sumarno Manrejo, Idel Eprianto (2023) menunjukkan hasil bahwa menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat WPOP dalam penggunaan *E-Filing*. Penelitian lain yang dilakukan Fransiska Masdiana, Wilhema Mitan, Pipet Niken Aurelia (2022) secara parsial persepsi kemudahan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filing*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Verina, Hendarti Tri Setyo Mulyani dan Rizal R Manunlang (2022) menunjukkan hasil Secara Parsial Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktavia, Siti Nuridah, Rudy Rahwana (2021) Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *E-Filing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Antonius Gunawan Ghani, Dewi Kusumowati (2019) Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *E-Filing*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian asosiatif meneliti pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau lebih tepatnya, sekelompok peristiwa atau kondisi masyarakat contohnya adalah minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *E-Filing* di KPP Pratama Serang Barat (Azzahra & Setyawati, 2023). Populasi dalam penelitian ini wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-Filing* yang terdaftar di KPP Pratama Serang Barat yang berjumlah 256.653 wajib pajak dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{256.653}{1 + 256.653 (0.1)^2} \\ &= 99,97 \\ &= 100 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian didapat jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling.

## PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan diawali dengan penyajian karakteristik responden, agar lebih mudah untuk dipahami karakteristik responden disajikan dalam tabel 2 berikut.

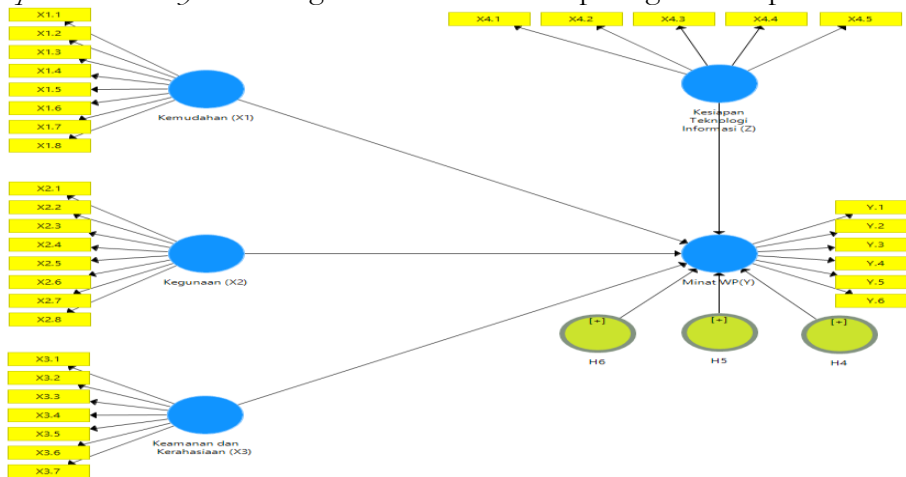
**Tabel 2.**  
**Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
< 20	1	1%
21 - 30	87	87%
31 – 40	7	7%
41 – 50	5	5%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki - laki	36	36%
Perempuan	64	64%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

**Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Pengukuran outer model ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu data, yang diperoleh melalui prosedur PLS Algorith, meliputi *Convergent Validity*, *Discriminant validity*, dan *Composite Reliability*. Berikut gambar Outer Model pada gambar 1 penelitian ini:



Gambar 1 Outer Model  
Sumber: Output SmartPLS (2024)

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji *Outer Loading***

VARIABEL	NILAI <i>OUTER LOADING</i>
X3*Z	1.751
X2*Z	1.882
X1*Z	1.824
X1.1	0.798
X1.2	0.788
X1.3	0.730
X1.4	0.745
X1.5	0.808

X1.6	0.768
X1.7	0.735
X1.8	0.768
X2.1	0.699
X2.2	0.800
X2.3	0.741
X2.4	0.717
X2.5	0.734
X2.6	0.733
X2.7	0.749
X2.8	0.807
X3.1	0.806
X3.2	0.823
X3.3	0.848
X3.4	0.788
X3.5	0.835
X3.6	0.790
X3.7	0.828
Z.3	0.796
Z.4	0.751
Z.5	0.797
Z.6	0.858
Z.8	0.773
Y.1	0.796
Y.2	0.751
Y.3	0.797
Y.4	0.858
Y.5	0.773
Y.6	0.768

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai outer loading  $> 0,7$ . Sehingga dapat dikatakan semua indikator telah memenuhi syarat lolos uji validitas dan dinyatakan Valid.

### ***Discriminant Validity***

*Discriminant Validity* dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya (Jatnika et al., 2024) sebagaimana tabel 4.

**Tabel 4.**

#### **Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

<b>NAMA VARIABEL</b>	<b>NILAI AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)</b>
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000
X3*Z	1.000
X3	0.590

X2	0.560
X1	0.668
Z	0.627
Y	0.671

### **Composite Reability**

*Composite Reliability* digunakan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Jika nilai reliabilitas komposit variabel > dari 0,7 dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai saran cronbach's alpha > 0,6, variabel dianggap memenuhi uji reliabilitas komposit atau uji reliabilitas (Jatnika et al., 2024), sebagaimana tabel 5.

**Tabel 5.**

#### **Nilai Composite Reability**

NAMA VARIABEL	NILAI COMPOSITE REABILITY
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000
X3*Z	1.000
X1	0.934
X2	0.910
X3	0.920
Y	0.911
Z	0.910

### **Cronbach's Alpha**

Nilai *Cronbach's Alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7. Realiabel dinyatakan apabila koefisien *Cronbach's alpha* > 0,07. Sebaliknya, jika *Cronbach's alpha* < 0,07 maka konstruk tersebut dianggap tidak dapat direalisasikan, sebagaimana tabel 6.

**Tabel 6.**

#### **Cronbach's Alpha**

NAMA VARIABEL	NILAI COMPOSITE REABILITY
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000
X3*Z	1.000
X3	0.918
X2	0.887
X1	0.901
Z	0.901
Y	0.881

### **Model Struktural (Inner Model)**

#### **R-Square**

Menurut (Jatnika et al., 2024) Hasil R-Square di atas 0,67 dianggap baik. Namun, hasil yang berkisar antara 0,33 dan 0,67 termasuk dalam kategori sedang, dan hasil yang berkisar antara 0,19 dan 0,33 termasuk dalam kategori lemah, sebagaimana tabel 7.

**Tabel 7.**

#### **Tabel R-Square**

NAMA VARIABEL	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE
Y	0.729	0.708

### Effect Size (F-Square)

Nilai *F-Square* kategori model kecil yakni 0,02, kategori menengah yakni 0,15 dan kategori model kuat yakni 0,35, sebagaimana tabel 8.

Tabel 8.  
Nilai *F-Square*

NAMA VARIABEL	Y
X1*Z	0.030
X2*Z	0.030
X3*Z	0.007
X3	0.000
X2	0.092
X1	0.280
Z	0.005
Y	

### Hasil Uji Estimate for Path Coefficients

Nilai *estimate for path coefficients* dapat dilihat dari nilai T-Statistic dan P-Value sebagai berikut:

1. Jika T-Statistic > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. Jika P-Values < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh. Sebagaimana tabel 9

Tabel 9.  
Uji Estimate for Path Coefficients

NAMA VARIABEL	ORIGINAL SAMPLE (O)	SAMPLE MEAN €	STANDARD DEVIATION (STDEV)	T STATISTICS ( O/STDEV )	P VALUES
X1*Z → Y	0.107	0.080	0.099	1.085	0.278
X2*Z → Y	-0.120	-0.101	0.095	1.263	0.207
X3*Z → Y	-0.067	-0.032	0.123	0.546	0.585
X3 → Y	-0.006	-0.005	0.110	0.057	0.954
X2 → Y	0.288	0.306	0.116	2.478	0.014
X1 → Y	0.510	0.497	0.137	3.717	0.000
Z → Y	0.0610	0.060	0.114	0.532	0.595

Hipotesis Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing* dengan Kesiapan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X1 \rightarrow Y$  mempunyai nilai T-Statistic sebesar  $3.717 > 1,96$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh secara signifikan. Selain itu pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X1 \rightarrow Y$  dengan nilai P-Value sebesar  $0.000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan.

**Hipotesis Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing* dengan Kesiapan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi**

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X2 \rightarrow Y$  mempunyai nilai T-Statistic sebesar  $2.478 > 1,96$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh secara signifikan. Selain itu pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel  $X2 \rightarrow Y$  dengan nilai P-Value sebesar  $0.014 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan.

**Hipotesis Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing* dengan Kesiapan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi**

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X3 \rightarrow Y$  mempunyai nilai T-Statistic sebesar  $0.057 < 1,96$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan. Selain itu pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X3 \rightarrow Y$  dengan nilai P-Value sebesar  $0.954 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh signifikan.

**Hipotesis Kesiapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing***

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X1*Z \rightarrow Y$  dengan nilai T-Statistic  $1,085 < 1,96$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Selain itu, pada tabel 4.16 di atas juga menunjukkan bahwa variabel  $X1*Z \rightarrow Y$  dengan nilai P-Values  $0,278 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan. Dapat dikatakan bahwa  $X1*Z \rightarrow Y$  tidak memoderasi.

**Hipotesis Kesiapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing***

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X2*Z \rightarrow Y$  dengan nilai T-Statistic  $1,263 < 1,96$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, pada tabel 4.16 di atas juga menunjukkan bahwa variabel  $X2*Z \rightarrow Y$  dengan nilai P-Values  $0,207 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan. Dapat dikatakan bahwa  $X1*Z \rightarrow Y$  tidak memoderasi.

## Hipotesis Kesiapan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan *E-Filing*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel  $X3*Z \rightarrow Y$  dengan nilai T-Statistic 1,546 > 1,96. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Selain itu, pada tabel 4.16 di atas juga menunjukkan bahwa variabel  $X3*Z \rightarrow Y$  dengan nilai P-Values 0,585 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan. Dapat dikatakan bahwa  $X3*Z \rightarrow Y$  tidak memoderasi.

### SIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan, di antaranya: 1) Secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*; 2) Secara parsial persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*; 3) Secara parsial persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*; 4) Persepsi kemudahan yang dimoderasi oleh kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*; 5) Persepsi kegunaan yang dimoderasi oleh kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*; dan 6) Persepsi keamanan dan kerahasiaan yang dimoderasi oleh kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filing*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., & Setyawati, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan *E-Filing*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 410–429. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6347>.
- Bintang; dr. Hardisman MHID, Ph.D: (2021), Analisis Partial Lest Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)
- Ende, K., Ghani, A. G., & Kusumowati, D. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENGGUNAKAN *E-FILING*. 18–32.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI Riko Al Hakim 1, Ika Mustika, 2, Wiwin Yuliani 3 1. 4(4), 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Jatnika, I., Supriyadi, A., Siti Aisyah, N., Apit Rahmat Salamet, R., Studi Akuntansi, P., Perdana Mandiri, S., Studi Keuangan dan Perbankan, P., & Negeri Jakarta, P. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Penerapan Sistem *E-Filing* Dan Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi: Peran Moderasi Pemahaman Internet. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 90–103.
- Lestari, A. (2020). Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta). 1, 1–15.
- Manrejo, S., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan, Kecepatan,

- Kompleksitas Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Wpop Dalam ....  
Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan ....  
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/728%0Ahttps://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/download/728/711>
- Nurseha, A. C., & Fidiana. (2019). Pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *E-Filing* bagi wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–20.
- Persepsi, P., Kemudahan, P., Pajak, W., Minat, T., Pajak, W., Pribadi, O., *E-Filing*, D. P., Agung, A., Tanamal, R., Pajak, W., Minat, T., Pajak, W., & Pribadi, O. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Kepuasan , Kualitas Sistem , dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi ( WPOP ) Dalam Penggunaan *E-Filing* The Effect of Use Perception , Perception of Easiness , Satisfaction , Sys. 10(2), 128–136. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>
- Pribadi, P. O. (2020). *Advance : Jurnal Akuntansi Advance : Jurnal Akuntansi* ISSN : 2337-5221 ( cetak ). 7(2), 129–134.
- Verina, Mulyani & Manullang, R. R. (2022). *E-Filing* ( STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK. 9(2), 64–70.